

## ABSTRACT

Sleman Regency is a region that has a major potency for disasters. Because of that, on 2011 the local government formed a regional disaster management agency or *Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)*. BPBD is responsible to manage all of the disaster-related problem in Sleman. This research is trying to explain the organizational capability of BPBD Sleman in disaster management in Sleman. This research uses the local government capability on disaster management theory by Kusumasari (2014). This theory explained that there is 4 kind of capability, institutional capability, human resources capability, financial capability, and technical capability. This research uses qualitative method to get a more in-depth view of the four capabilities of BPBD Sleman in carrying out disaster management in Sleman. Data collection is done by interview, observation, and document review. Then the collected data is analyzed with Miles-Huberman model that begins with data reduction, data presentation, and conclusion drawing

After data collection and analysis, it is seen that there are still many obstacles that occur in BPBD Sleman that related to human resource capability. For example, there is still a lack of personnel who have an understanding and competence in disasters management, even though as an officer in charge of the institution responsible for disaster management, it is a fundamental thing. In terms of institutional capability, BPBD Sleman already has good capability with the legal basis, structure, and division of duties. The financial capability also has a good capability with an adequate budget and optimal use of the budget. Technically there is still much to be improved such as the dissemination of disaster information and logistic management

**Key words :** Capability, BPBD, Sleman Regency, Disaster management

## INTISARI

Kabupaten Sleman merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi kejadian bencana yang besar. Oleh karena itu, Pemda Kabupaten Sleman pada tahun 2011 membentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). BPBD Sleman ini bertanggung jawab untuk mengurus masalah-masalah kebencanaan yang ada di Kabupaten Sleman. Penelitian ini akan mencoba untuk melihat dan menjelaskan tentang kapabilitas-kapabilitas organisasi yang dimiliki oleh BPBD Sleman dalam melaksanakan penanggulangan bencana di Kabupaten Sleman. Teori yang digunakan untuk melihat kapabilitas BPBD ini adalah teori tentang kapabilitas pemerintah daerah dalam penanggulangan bencana menurut Kusumasari (2014). Teori tersebut menjelaskan bahwa terdapat empat macam kapabilitas, yaitu Kapabilitas kelembagaan, Sumber daya manusia, keuangan, dan teknis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran tentang keempat kapabilitas BPBD Sleman dalam melaksanakan penanggulangan bencana secara lebih mendalam. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis dengan model Miles-Huberman yang dimulai dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Setelah dilakukan pengambilan data dan analisis, terlihat bahwa masih banyak sekali kendala yang terjadi di BPBD Sleman yang terkait dengan Kapabilitas Sumber daya manusia. Contohnya masih kurangnya personil yang memiliki pemahaman dan kompetensi dalam hal kebencanaan, padahal sebagai aparat yang bertugas di lembaga yang bertanggungjawab atas penanggulangan bencana, hal tersebut merupakan hal yang mendasar. Dari segi kapabilitas Kelembagaan, BPBD Sleman sudah memiliki Kapabilitas yang baik dengan sudah adanya landasan hukum, struktur, dan pembagian tugas. Secara keuangan juga sudah memiliki anggaran yang memadai dan penggunaan anggaran yang optimal. Secara teknis masih banyak yang mesti ditingkatkan seperti penyebaran informasi kebencanaan dan pengelolaan logistic

Kata kunci : BPBD, Kabupaten Sleman, Penanggulangan Bencana, Kapabilitas